

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang akan berusaha mendeskripsikan sesuatu, seperti kondisi atau hubungan yang ada dan proses yang sedang berlangsung. Penelitian yang akan dilakukan sifatnya menyeluruh sebab harapannya bisa mendapatkan data-data deskripsi, yaitu data tentang pendidikan akhlak anak dalam keluarga nelayan.

Aktivitas pelaksanaan penelitian kualitatif mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Penelitian merupakan instrument kunci, yang mana peneliti sebagai alat untuk mendapatkan data.
- b) Sumber data sebagai latar alamiah, yaitu suatu kondisi yang dijadikan objek dalam penelitian sesuai dengan yang ada di lapangan, tanpa ada pengurangan dan penambahan data, sehingga akan muncul data yang valid.
- c) Seorang peneliti kualitatif lebih kepada mementingkan proses yang terjadi di lapangan dari pada hasil.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

Penjelasan dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa pendekatan kualitatif ialah menekankan kepada kealamian sumber data yang didapat pada penelitian di lapangan, dan data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi data, bukan dalam bentuk angka.

Untuk itu, pendekatan penelitian kualitatif serta jenis penelitian deskriptif tersebut, digunakan peneliti untuk mendeskripsikan mengenai konsep pendidikan akhlak pada keluarga nelayan di Dusun Karang Tumpuk Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Di dalam penelitian kualitatif tersebut, peneliti akan melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi kepada pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menyaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar valid dan terjamin keabsahannya.<sup>34</sup>

## **C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Dusun Karang Tumpuk Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Objek

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 121.

yang digunakan peneliti ialah masyarakat nelayan yang berada di dusun tersebut. Adapun waktu penelitian dilakukan dimulai pada tanggal 23 November 2019-13 April 2020.

#### 1. Letak Geografis

Dusun Karang Tumpuk merupakan salah satu dari tiga dusun di wilayah Desa Campurejo, iklim Dusun Karang Tumpuk ini sebagaimana yang ada di desa-desa di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola melaut atau kerja nelayan yang ada di dusun Karang Tumpuk Desa Campurejo.

Topografi ketinggian di dusun ini berupa daratan yaitu sekitar 1 meter di atas permukaan air laut. Sedangkan secara administratif dusun Karang Tumpuk ini terletak di wilayah Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di Desa tempat penelitian tersebut memiliki tiga dusun, yakni Rejodadi, Sidorejo dan Karang Tumpuk.

#### 2. Keadaan Demografis

Demografis ialah ilmu tentang kependudukan, ilmu pengetahuan tentang susunan dan pertumbuhan penduduk. Berbicara tentang demografi berarti di sini membahas menyangkut masalah kependudukan suatu desa.

Tabel 3.1

Jenis-jenis pekerjaan yang ada dan dipekerjakan:

Nelayan	567 Jiwa
Peternak	4 Jiwa
Perikanan	25 Jiwa
Tukang Kayu	12 Jiwa
Tukang Batu	35 Jiwa
Sopir	5 Jiwa
Tukang Jahit	13 Jiwa
Tukang Kue	6 Jiwa
Tukang Las	7 Jiwa
Pengusaha/pengrajin	5 Jiwa
Tukang cukur/salon kecantikan	15 Jiwa
Pedagang/toko/warung	38 Jiwa
Perangkat Desa	10 Jiwa
Pengacara	1 Jiwa
PNS	10 Jiwa
Guru	40 Jiwa
Dosen Swasta	1 Jiwa
Pension PNS	5 Jiwa
TNI/Polri	1 Jiwa
TKI/TKW	48 Jiwa
Veteran/Janda veteran	130 Jiwa

Dilihat dari data di atas menunjukkan bahwa mayoritas sumber pencaharian penduduk di dusun tersebut berprofesi sebagai nelayan. Dari itu maka perlulah diterangkan bagaimana paruh waktu yang dikerjakan para nelayan untuk memperoleh uang serta mencari pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Di dusun tersebut berpengaruh juga terhadap tingkat pendidikan. Berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan di Dusun Karang Tumpuk.

Tabel 3.2  
Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan di Dusun Karang Tumpuk  
2019-2020

Tamatan	Thn 2019	Thn 2020
S3	-	-
S2	5	8
S1	25	93
SMP/SLTP	415	506
SMA/SLTA	318	427
D1-D2	4	10
D3	7	24
Sekolah Dasar	734	704
Tidak tamat SD	208	132
Jumlah	1.716	1.904

Tabel di atas menunjukkan untuk jenjang pendidikan dari dusun tersebut dominan dari tingkat SD sederajat. Hal ini karena terdapat beberapa faktor mempengaruhi, yakni diantaranya para orang tua ada yang menyuruh anaknya untuk ikut bekerja melaut atau sebagai anak buah kapal yang masih duduk di bangku sekolah, dan hasilnya anak-anak setelah bekerja merasa lelah dan ngantuk dan malas untuk bersekolah.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Dusun Karang Tumpuk yakni bahwa di dusun tersebut memiliki sikap gotong royong yang sangat baik, khususnya bagi nelayan. Selain itu, walaupun orang tua lebih banyak menghabiskan waktu untuk melaut, namun banyak anak-anak di Dusun Karang Tumpuk yang memiliki akhlak baik, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Karang Tumpuk, untuk melihat proses penanaman akhlak anak untuk menjadikan anak berakhlakul karimah.

#### **D. Sumber Data**

Dalam mengumpulkan informasi di lokasi penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Melalui sumber data primer, peneliti akan mewawancarai beberapa orang tua yang pekerjaannya sebagai nelayan, anak-anak setempat, dan tokoh-tokoh masyarakat. Peneliti juga melakukan observasi secara langsung konsep pendidikan akhlak yang ditanamkan oleh keluarga nelayan. Sedangkan sumber data sekunder merupakan pelengkap dari data

primer, dengan menggunakan referensi dari berbagai buku maupun jurnal yang relevan dengan fokus penelitian.

#### **E. Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan keseluruhan data, maka penulis memakai alat pengumpulan data, seperti:

- a. Wawancara, yakni melakukan proses tanya jawab pada beberapa informan. Pihak yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang pekerjaannya sebagai nelayan, anak-anak setempat dan tokoh masyarakat sekitar.
- b. Observasi, yakni peneliti ikut serta pada aktivitas mereka sehari-hari guna untuk mengamati dan memperoleh sebuah data yang valid. Dari pengamatan yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui konsep pendidikan akhlak pada keluarga nelayan.
- c. Dokumentasi, yang mana melalui dokumentasi ini, peneliti dapat mengetahui gambaran dari subjek dan objek yang diteliti, serta sebagai data pelengkap dari wawancara dan observasi.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan menggunakan model interaksi dari Miles dan Huberman sebagai berikut: <sup>35</sup>

##### **1. Reduksi Data**

Data yang sudah diperoleh, baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi, dipilih data yang sesuai dengan fokus penelitian,

---

<sup>35</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2010), 147.

sehingga tidak semua data dimasukkan, namun memilih data yang penting dan sesuai fokus penelitian.

## 2. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya yakni penyajian data, yang mana menyusun kembali data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Penyajian data ini memberikan adanya pengambilan tindakan dan simpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan.<sup>36</sup> Untuk mengarah kepada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik itu dari wawancara, observasi maupun dokumentasi. Selanjutnya pada akhirnya bisa memberikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

- a. Ketekunan pengamatan, yakni terfokus pada cara agar mendapatkan informasi yang valid.
- b. Memperpanjang kehadiran peneliti, yakni guna untuk memperoleh data yang lebih konkrit dan valid untuk menjawab fokus penelitian.
- c. Triangulasi Sumber dan Metode

Triangulasi sumber yaitu membandingkan data dari beberapa informan, untuk melihat tingkat persamaan datanya, dan disesuaikan

---

<sup>36</sup> Zainal, Arifin, *Model Penelitian Kualitatif Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 173.



dengan fokus penelitian. Sedangkan triangulasi metode adalah memeriksa kevalidan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam penelitian kualitatif pra lapangan, peneliti memilih lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, serta menyusun rencana penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan melalui wawancara dan observasi secara langsung untuk mencari sumber data sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, penulis menyusun laporan penelitian sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.